



DESAIN TRACER DI UPT PUSKESMAS CITARIP KOTA BANDUNG**Oleh****Tria Haguna¹, Muni Widya Hidayati², Yuyun Yunengsih³****^{1,2,3}Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan****Politeknik Piksi Ganesha****Email: triaharguna3@gmail.com****Abstract**

The availability of medical record documents quickly and accurately will greatly affect the quality of health services for patients. If the storage of medical record documents used is not good, there will be many problems that will affect the availability of medical record documents. Therefore, the storage of medical records is very important to note. To assist in the availability of medical record documents, one of which is needed is a tracer (exit instructions). The purpose of this study is to provide an overview of the tracer design (exit instructions) at UPT Puskesmas Citarip Bandung City to make it easier to minimize the loss of medical record documents (missfiles) and also to simplify the process of storing (filing) medical records. This research method uses qualitative analysis. with a descriptive approach with data collection techniques of observation, interviews, and documentation studies. The results of the Tracer design (exit instructions) of the selected medical record are using Alternative II with a length of 40 cm and a width of 11 cm made of thick cardboard covered with 150g glossy laminated print artpaper using red color so that it can distinguish it from existing medical record documents accompanied by a bag with a size of 10 cm long and 9 cm wide serves to store loan receipts.

Keyword : Tracer, Medical Record & Storage**PENDAHULUAN**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan Kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan disuatu wilayah kerja (Depkes, 2011) . Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah fasilitas yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif, untuk mencapai derajat Kesehatan yang setinggi – tingginya di wilayah kerja, puskesmas merupakan tempat pelayanan Kesehatan klinis maupun non klinis, pelaksanaan non klinis meliputi penyelenggaraan rekam medis salah satunya

yaitu pelayanan administrasi manajemen yaitu pengelolaan rekam medis.

Rekam medis menurut Purnama dan Renny Afrianty N, dalam jurnal Manajemen Sistem Informasi (2016:147), adalah “bukti tertulis mengenai proses pelayanan yang diberikan kepada pasien oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya, yang mana dengan adanya bukti tertulis tersebut maka rekam medis yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan, dengan tujuan sebagai penunjang tata tertib administrasi dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan rekam medis”. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pengisian atau pencatatan rekam medis di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lain dilakukan oleh dokter dan perawat mengenai hasil kegiatan medis yang telah dilakukan, untuk itu dalam pelaksanaan pengisian serta pencatatan dokumen rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan